

JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KOMIK
PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA MENGANDUNG HINGGA
MENYUSUI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK



Oleh
Ariyoko Bangun P
0911880024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

PENGESAHAN

Jurnal untuk Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN KOMIK PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK** oleh Ariyoko Bangun P, NIM. 0911880024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Institut Seni Indoneisa Yogyakarta, telah disahkan oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual pada Juli 2016.



Ketua Program Studi DKV

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

PERANCANGAN KOMIK PERJUANGAN SEORANG IBU KETIKA MENGANDUNG HINGGA MENYUSUI SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK

Ariyoko Bangun P

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016

ABSTRAK

Seorang ibu berani berjuang mati-matian demi anaknya, mulai dari mengandung 9 bulan, melahirkan, menyusui, hingga membesarkan anaknya, hal itu merupakan suatu perjuangan yang tidak bisa diremehkan begitu saja. Akan tetapi apa yang terjadi pada masa kini, banyak anak-anak tak dari kalangan usia berapapun yang durhaka terhadap ibu kandungnya sendiri. Untuk menumbuhkan karakter anak yang berbakti terhadap orang tua maka perlu pendidikan karakter sejak usia dini. Pendidikan karakter anak sangatlah penting, terutama pendidikan informal dari keluarga itu sendiri. Kualitas anak di masa dewasa sangat dipengaruhi oleh pendidikan karakter sejak dini karena dalam masa tersebut merupakan masa emas perkembangan bagi anak.

Perancangan komik ini sangat tepat untuk membantu para orang tua dalam menanamkan karakter yang baik pada anaknya. Komik menjadi sarana edukasi yang paling relevan dalam mentransformasikan pengetahuan bagi anak. Perancangan komik edukasi tentang bagaimana kisah perjuangan ibu ketika melahirkan buah hatinya ini menggunakan pendekatan visualisasi dan pemilihan elemen-elemen bentuk yang disesuaikan dengan anak, sebagai strategi kreatif yang efektif. Visualisasi dalam perancangan komik edukasi ini menggunakan pendekatan pewarnaan yang full colour, sehingga anak sebagai pembaca mampu mengasah ketrampilan dalam mengidentifikasi warna pada visual yang dihasilkan.

Perancangan komik “Maafkan Adit, Ibu” menitik beratkan pada proses begitu beratnya proses seorang ibu sejak mengandung hingga membesarkan buah hati. Diharapkan para pembaca khususnya anak, tahu kan beratnya perjuangan seorang ibu semenjak mengandung hingga membesarkan anak-anaknya. Dengan demikian maka akan tumbuh kesadaran dan sikap empati yang besar dan diwujudkan dalam bentuk kasih sayang dan rasa hormat.

Kata kunci: Komik, Ilustrasi, Ibu mengandung hingga menyusui.

ABSTRACT

A mother is bravely fighting for her child starting from the pregnancy, giving birth, breastfeeding, and finally raising them. This is the struggle that cannot be dismissed. However, in today's society, there are many children who rebel against their own mother. To build the character of children, parents need to instill character education since early age. Character education of children is substantial, especially from informal education of the family itself. The quality of children is strongly influenced by the early character education because this period is a golden period for children development.

The design of this comic is very appropriate to help parents in instilling good character for their children. Comic becomes the most relevant means of education in transforming knowledge for children. The design of educational comic about the story of a mother struggle during the birth of her baby used visualization approach and shape elements selection which was adjusted with children as an effective and creative strategy. Visualization in the design of this educational comic used full color approach. Therefore, the children as readers are able to foster their skills in identifying the color based on the visual.

The comic design "Maafkan Adit, Ibu" focuses on the tremendous burden of the mother since she is pregnant up to raising her baby. Hopefully, the readers, especially children, know the struggle of a mother during the pregnancy and finally raising them. Therefore, it will foster the awareness and empathy embodied in the form of affection and respect.

Keywords: Comics, Illustrations, pregnant until breastfeeding

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Keluarga adalah populasi terkecil dalam masyarakat. Dari keluarga, seorang anak mendapat pendidikan pertamanya yaitu pendidikan informal dari orangtua. Dalam mendidik anak, peran ibu sangatlah penting. Di samping hal itu seorang ibu jauh lebih dekat kepada anaknya di banding orang lain, bahkan sang ayah sekalipun. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak. Wanita atau ibu adalah pengurus generasi keluarga dan bangsa sehingga keberadaan wanita yang sehat jasmani dan rohani serta sosial sangat diperlukan.

Sesuai tingkat perkembangannya ibu atau wanita merupakan sosok makhluk yang unik dan memiliki kebutuhan yang bermacam-macam. Peran ibu dalam rumah tangga sangatlah banyak. Peran seorang ibu rumah tangga dapat meliputi berbagai hal seperti di bawah ini:

1. Mengurus rumah tangga. Sebagai seorang ibu rumah tangga, seorang ibu memiliki tugas pokok seperti memasak, mengepel, menyapu, mencuci piring dan pakaian, dll.
2. Ibu merupakan madrasah pertama bagi anaknya. Dengan kata lain asuhan awal bagi anak merupakan tugas seorang ibu.
3. Aktif dalam sosial bermasyarakat. Hal ini dapat dilihat ketika seorang ibu aktif melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat sekitar seperti arisan, PKK, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mempererat keharmonisan dalam lingkungan.

Tidak heran karena begitu banyaknya tugas seorang ibu, maka ada pepatah mengatakan surga di telapak kaki ibu, mungkin itu adalah gambaran yang paling mulia untuk setiap pengorbanan yang telah seorang ibu lakukan terhadap anak-anaknya. Tak hanya sebagai sosok yang lembut, ibu adalah seorang pendamping yang kuat bagi ayah untuk selalu menyemangati di kala pekerjaan kantor atau usaha sedang pasang surut. Seorang ibu berani berjuang mati-matian demi anaknya, mulai dari mengandung 9 bulan, melahirkan, menyusui, hingga membesarkan anaknya, hal itu merupakan suatu perjuangan yang tidak bisa diremehkan begitu saja. Ketika dalam mengandung, seorang ibu mengemban beban yang sangat luar biasa, dia mampu menahan beban melebihi manusia normal. Belum lagi ketika selama hamil, seorang ibu akan sulit untuk beraktifitas, namun hal itu tidak sedikitpun membuat seorang ibu untuk patah semangat dalam menjalani tugasnya sebagai seorang ibu.

Pada saat melahirkan seorang ibu akan menghela napas lebih banyak dari biasanya, jantung akan berdegup lebih kencang dari biasanya, keringat akan keluar mengucur lebih deras dari biasanya, dan tentunya mengeluarkan tenaga yang sangat luar biasa. Lalu, ketika menyusui hingga mengasuh anaknya juga merupakan perjuangan yang sangat berat yang

ditanggung seorang ibu. Seorang anak haruslah berbakti kepada kedua orangtuanya terutama kepada ibu, hal ini sesuai hadits, “Dari Abu Hurairah *radhiyallaahu ‘anhu*, beliau berkata,

“Seseorang datang kepada Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam dan berkata, ‘Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Dan orang tersebut kembali bertanya, ‘Kemudian siapa lagi?’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Ibumu!’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi?’ Beliau menjawab, ‘Ibumu.’ Orang tersebut bertanya kembali, ‘Kemudian siapa lagi,’ Nabi shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab, ‘Kemudian ayahmu.’”(HR. Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 2548)

Dari hadits di atas dapat kita ketahui bahwa sangat ditekankan bahwa penghormatan seorang anak setelah kepada Tuhannya adalah kepada ibunya, bahkan Rasulullah Muhammad SAW mengulang hingga tiga kali. Tentu itu perkara yang tidak layak untuk diabaikan oleh seorang anak terhadap ibunya.

Sejatinya, seorang ibu memiliki sifat yang lembut penuh kasih sayang. Hal itu dapat kita lihat bahkan kita rasakan ketika ibu kita merawat kita sewaktu kecil seperti menyuapi ketika makan, menina bobokan ketika hendak tidur, membereskan mainan kita yang kita tinggal berserakan. Akan tetapi apa yang terjadi pada masa kini, banyak anak-anak tak dari kalangan usia berapapun yang durhaka terhadap ibu kandungnya sendiri. Kita ambil salah satu contoh cerita Malin Kundang, dia durhaka terhadap ibunya hingga dikutuk menjadi batu. Tak hanya dalam cerita saja, sikap tak menghormati orangtua yang dilakukan oleh anak saat ini merajalela. Sering kita jumpai dari tetangga-tetangga kita sendiri, banyak anak-anak yang membentak ibunya jika ingin sesuatu, enggan untuk diperintah, menolak yang tidak disukai dengan kata-kata yang keras dan tidak sopan, bahkan tak lepas ada pula yang tega memukul ibu kandungnya sendiri, atau bahkan sering kita jumpai di media sosial seorang anak tega membunuh ibu kandungnya sendiri.

Dari berbagai hal di atas, maka pendidikan karakter anak sangatlah penting, terutama pendidikan informal dari keluarga itu sendiri. Kualitas anak di masa dewasa sangat dipengaruhi oleh pendidikan karakter sejak dini karena dalam masa tersebut merupakan masa emas perkembangan bagi anak.

Dari berbagai permasalahan di atas, maka perlu dicarikan sebuah solusi untuk membentuk karakter anak yang baik sejak dini. Untuk itu komik sangat tepat untuk membantu para orang tua dalam menanamkan karakter yang baik pada anaknya. Akan tetapi kita tahu sendiri, sekarang ini banyak orangtua yang sibuk dengan segala aktifitasnya baik pekerjaan kantor, pekerjaan rumah tangga, atau yang lainnya. Maka, perlu sebuah teman main baru bagi anak-anak. Dengan komik yang di dalamnya

terdapat cerita dengan ilustrasi-ilustrasi menarik, dirasa anak-anak akan lebih nyaman dan tidak merasa bosan untuk mempelajarinya. Selain itu, kemampuan anak untuk menangkap pesan dari isi buku akan lebih maksimal dengan adanya tambahan ilustrasi tersebut.

2. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

a. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang komik tentang perjuangan seorang ibu ketika mengandung hingga menyusui sehingga *target audience* dapat dengan mudah mempelajarinya?

b. Tujuan Penelitian

- 1) Merancang komik tentang perjuangan seorang ibu ketika mengandung hingga menyusui yang kreatif dan informatif sehingga *target audience* dapat dengan mudah mempelajarinya.
- 2) Membentuk karakter anak ke arah yang positif agar tidak durhaka terhadap orangtua terutama ibunya melalui pendekatan edukatif yang menghibur dengan menggunakan komik sebagai media pendidikan karakter.

3. Teori dan Metode Penelitian

a. Teori Penelitian

Dalam buku karya Will Eisner (maestro komik) yang berjudul *Comics and Sequential Art*, dia mendefinisikan komik sebagai “Susunan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sesuatu atau mendramatisasi suatu ide”. Buku tersebut terbit pada tahun 1986, lalu sepuluh tahun kemudian (1996) terbit lagi karya Will Eisner yang berjudul *Graphic Storytelling*. Kali ini Will Eisner mendefinisikan komik secara berbeda yaitu “tatanan gambar dan balon kata yang berurutan, dalam sebuah buku komik” (Maharsi, 2011:3).

b. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur. Yaitu dengan mengamati dan meneliti di lapangan, mewawancarai para ahli, mendokumentasi, dan mencari berbagai buku referensi yang mendukung perancangan ini.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Komik

Komik dipilih sebagai media untuk menyampaikan perjuangan seorang ibu ketika mengandung hingga menyusui kepada anak-anak. Komik menjadi sarana edukasi yang paling relevan dalam mentransformasikan pengetahuan bagi anak. Nilai-nilai yang terkandung dalam perancangan komik edukasi tidak hanya mampu memberikan

visualisasi tentang bagaimana kisah perjuangan ibu ketika melahirkan buah hatinya, tetapi efek dari pemahaman tentang bagaimana manusia dilahirkan akan mampu menumbuhkan kesadaran untuk selalu menghormati dan menghargai jerih payah pengorbanan seorang ibu dalam melahirkan anak.

Perancangan komik edukasi tentang bagaimana kisah perjuangan ibu ketika melahirkan buah hatinya akan menggunakan pendekatan visualisasi dan pemilihan elemen-elemen bentuk yang disesuaikan dengan anak, sebagai strategi kreatif yang efektif. Visualisasi dalam perancangan komik edukasi menggunakan pendekatan pewarnaan yang *full colour*, sehingga anak sebagai pembaca mampu mengasah ketrampilan dalam mengidentifikasi warna pada visual yang dihasilkan. Warna juga mampu meminimalisir kesan tegang yang disajikan dalam proses visualisasi komik. Dalam komik edukasi yang memperagakan adegan mengandung hingga menyusui seorang ibu akan menampilkan warna – warna cerah yang lebih diterima oleh anak. Dengan menambahkan elemen-elemen visual yang lucu dan dekat dengan imajinasi anak.

2. Elemen Komik

a. Judul Komik

Judul buku komik pada perancangan ini adalah “Maafkan Adit, Ibu”. Cerita tentang Adit yang semula kasar dan keras terhadap ibunya, kemudian di akhir cerita Adit meminta maaf kepada ibunya dan menjadi anak yang baik

b. Format Buku

- 1) Ukuran isi buku : C5 (16,1 cm x 22,8 cm)
- 2) Ukuran buku : C5 (16,1 cm x 22,8 cm)
- 3) Jumlah halaman : 52 halaman
- 4) Kertas isi buku : *Art Paper 150 gram*
- 5) Kertas sampul : *Ivory 230 gram*
- 6) Pewarnaan : *Full Colour*

c. Isi dan Tema Cerita Buku Komik

Buku komik edukasi yang akan dirancang mengisahkan tentang bagaimana seorang ibu yang mengandung selama sembilan bulan, melahirkan hingga menyusui. Materi tersebut dipilih menjadi sebuah tema karena dalam kisah perjuangan ibu ketika melahirkan buah hatinya, mengandung pengetahuan tentang momentum yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia. Terdapat nilai-nilai kesabaran dan penantian, ketekunan dalam merawat janin yang dikandung, pengorbanan dalam proses melahirkan yang mempertaruhkan nyawa

seorang wanita hingga menyusui. Menyusui adalah proses dimana seorang ibu menunjukkan kasih sayangnya dengan memberikan susu yang memiliki senyawa genetik dan kandungan gizi terbaik bagi anak. Konsep tersebut dikemas dalam urutan tahap yang sistematis ditunjang dengan studi pustaka tentang proses reproduksi anak. Proses tersebut selanjutnya dikemas dalam tampilan yang estetis dan diwujudkan dalam bentuk komik edukasi.

d. Jenis Buku Komik

Komik edukasi menjadi media yang dinilai paling relevan untuk menginformasikan tentang pengetahuan dan makna proses mengandung hingga menyusui seorang ibu bagi anak. Komik edukasi tidak hanya murni menampilkan visualisasi adegan cerita yang menggambarkan tokoh atau obyek cerita dalam bentuk panel saja, tetapi diimbuhkan dengan informasi tekstual baik yang bersifat informasi maupun balon dialog.

e. Gaya dan Teknik Visualisasi

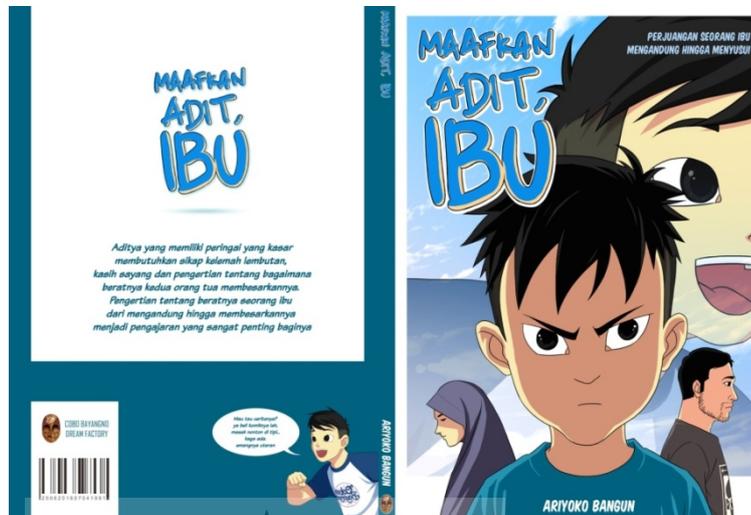
Dalam perancangan komik edukasi bertemakan kisah seorang ibu yang mengandung hingga menyusui akan divisualisasikan dengan gaya ilustrasi realis figuratif. Dimana gaya tersebut mampu mendekatkan pembaca dengan realitas visual asli dengan distorsi yang estetis sehingga visualiasi cerita menjadi lebih estetis dan menarik sesuai dengan konsep segmentasi yang dituju. Kesan lucu, ramah, menarik ditampilkan dengan tehnik goresan yang tegas dan bentuk ilustrasi yang distortif. Elemen – elemen visual yang akrab bagi anak disajikan untuk meminimalisir kesan menyeramkan, dan menggubahnya dalam tampilan yang lucu namun edukatif.

Warna menjadi faktor yang sangat penting dalam menciptakan kesan pada sebuah karya. Perpaduan antara warna panas dan dingin dimunculkan agar suasana dalam komik tidak monoton dan dapat memainkan emosi pembaca.

f. Teknik Cetak

Teknik cetak yang dipilih dalam memproduksi buku komik edukasi menggunakan teknik cetak *offset*. Cetak *offset* merupakan tehnik cetak dengan menggunakan plat yang dipress dengan warna pada medium kertas sehingga tercetak gambar dengan warna yang diharapkan. Cetak *offset* memungkinkan mencetak dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif singkat. Namun karena tugas TA ini hanya mencetak sedikit saja, maka untuk sample kali ini menggunakan teknik cetak print.

g. Final Desain



Gambar 1. Cover buku



Gambar 2. Isi buku



Gambar 3. *T-shirt* sebagai media pendukung

C. Kesimpulan

Perancangan komik “Maafkan Adit, Ibu” menitik beratkan pada proses bagaimana mengubah pemahaman akan begitu beratnya proses seorang ibu sejak mengandung hingga membesarkan buah hati dengan cita kasih. Pemahaman tersebut mejadi medium yang inspiratif serta dinilai mampu membangun kesadaran kepada anak. Proses tersebut dikemas melalui alur cerita yang ringan, mudah dipahami dan mampu membangkitkan emosi si pembaca untuk larut pada kisah yang disajikan. Dengan mengangkat *setting* tempat dan cerita yang relevan dimana *target audience* berada, mampu mendukung konsep bahwa komik tersebut mengandung cerita yang dekat dengan lingkungan psikologis dan psikografis pembaca.

Perancangan komik tersebut dilakukan melalui riset tema, dimana salah satu indicator kemunculan kenakalan anak berasal dari pemahaman yang keliru dalam menyikapi keluarga. Suasana yang harmonis belum tentu mampu secara optimal membentuk perilaku anak. Meskipun aspek lingkungan dan faktor eksternal memiliki potensi yang sangat dominan dalam membentuk karakter anak, namun pemahanan yang mendalam akan arti kasih sayang menjadi unsur yang mampu membekali anak menjadi pribadi yang baik.

Buku ini menampilkan kisah kenakalan anak yang biasa terjadi. Dengan ekspresi, sikap emosional dan kondisi psikologis yang sangat masuk akal. Sikap dan ekspresi yang ditunjukkan pada kisah komik tersebut sangatlah wajar, sehingga dengan strategi tersebut diharapkan para pembaca mampu terbangun hubungan emosionalnya. Cerita dan alur yang dramatis diperkuat dengan bentuk visualisasi ilustrasi yang diciptakan. Efek lettering pada komik menambah kesan kuat karena menggunakan sifat-sifat komik. Unsur visual dan teks menjadi kesatuan yang saling mendukung dalam menyampaikan pesan yang hendak dibangun dalam cerita.

Studi bentuk dan warna pada komik “Maafkan Adit, Ibu” mengguakan pendekatan ilustratif realis dengan anatomi yang tidak mengalami banyak transformasi bentuk. Pewarnaan menggunakan warna *soft* atau pastel

diharapkan mampu membangun kesan cerita dan efektivitas membaca. Diharapkan para pembaca khususnya anak, mampu memiliki pemahaman tentang beratnya perjuangan seorang ibu semenjak mengandung hingga membesarkan anak-anaknya. Dengan pemahaman yang dimiliki maka akan tumbuh kesadaran dan sikap empati yang besar dan diwujudkan dalam bentuk kasih sayang dan rasa hormat. Penulis berharap para pembaca dapat menjadi anak yang berbakti dengan memahami makna yang sebenarnya akan hidup menjadi seorang anak.

D. Daftar Pustaka

Maharsi, Indiria. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku, 2011.

